

ABSTRAK

Fandy Sulaiman : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika. Untuk itu perlu dilakukan analisis tentang kesalahan yang dilakukan siswa yaitu kesalahan fakta, konsep, prinsip dan algoritma serta mendeskripsikan faktor penyebab siswa melakukan kesalahan tersebut.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui persentase setiap kesalahan yang dilakukan siswa kelas X MIA SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya dalam menyelesaikan soal matematika, 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas X MIA SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIA SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan terpilih kelas X MIA 1 sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar jawaban ujian tengah semester dan wawancara.

Berdasarkan jawaban siswa yang tertulis dilembar jawaban diketahui bahwa siswa melakukan kesalahan fakta, konsep, prinsip, dan algoritma dalam menyelesaikan soal yang terdiri dari 4 butir. Pada soal nomor 1 sebanyak 23,33% siswa melakukan kesalahan fakta, 10% siswa melakukan kesalahan konsep, dan 33,33% siswa melakukan kesalahan algoritma. Selanjutnya pada soal nomor 2 sebanyak 10% siswa melakukan kesalahan fakta, 63,33% siswa melakukan kesalahan konsep, dan 43,33% siswa melakukan kesalahan algoritma. Kemudian pada soal nomor 3 siswa yang melakukan kesalahan fakta sebanyak 3,33%, kesalahan konsep sebanyak 60%, dan kesalahan algoritma sebanyak 60%. Sedangkan pada soal nomor 4 siswa yang melakukan kesalahan fakta sebanyak

23,33%, kesalahan konsep sebanyak 6,67%, dan kesalahan algoritma sebanyak 40%.

Faktor penyebab kesalahan siswa yang berasal dari dalam diri siswa (internal) adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya kepada guru, dan cara belajar siswa yang kurang baik. Sedangkan faktor penyebab siswa melakukan kesalahan yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) adalah hubungan antara siswa yang kurang baik dalam belajar matematika dan cara guru memotivasi siswa dalam pemanfaatan sarana prasarana yang ada di sekolah kurang maksimal.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa siswa yang melakukan kesalahan fakta sebanyak 20%, kesalahan konsep 80%, kesalahan prinsip 50%, dan kesalahan algoritma 93,33%. Dari kesimpulan tersebut disarankan Sebaiknya siswa memahami kembali materi prasyarat sebelum mulai mempelajari materi yang baru, dan membiasakan diri untuk mengikuti langkah-langkah yang benar dalam menyelesaikan soal matematika agar tidak ada informasi yang terlewatkan. Siswa juga harus bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah dengan baik serta dan tidak memilih cara yang instan untuk memperoleh sesuatu.